

MODUL AJAR
BAB 3 : MENULIS TEKS PROSEDUR BERTEMA BERAGAM KEGIATAN
SUB BAB 1 : MENYIMAK TEKS PROSEDUR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: RESKY UTAMI, M.PD.
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Tanya jawab mengenai teks berita, guru bertanya:

- Untuk apa orang menyampaikan prosedur?
- Setujukah kalian jika dengan menyimak prosedur kita akan mendapatkan informasi berharga?
- Bagaimana kalian mendapatkan prosedur yang bermanfaat?

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) bergotong royong, dan (6) berkebinekaan global.

Peserta didik diarahkan untuk berbicara dan menulis dengan cara yang santun dan kreatif serta mencerminkan insan yang tidak membedakan suku, agama, ras, atau golongan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk berkebinekaan global. Peserta didik juga terdorong untuk mencintai dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik digiring untuk bersatu dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Walaupun memiliki bahasa dan budaya serta adat istiadat daerah masing-masing, tetapi merasa diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki bahasa persatuan: bahasa Indonesia.

D. SARANA DAN PRASARANA

a. Media

- pelantang
- gawai
- alat pandang dengar

b. Sumber dari buku:

- Daeng, Kembong dkk. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- E. Kosasih. 2019. *22 Teks Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya* di SMK-MA/SMK. Bandung: UPI Press.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

c. Sumber dari laman internet:

- <https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-handsanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-klm.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Dn7AROdYVko>
- <https://www.youtube.com/watch?v=N11Wz5T4mTc>

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks prosedur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak teks prosedur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal bab, sebagai berikut:

- Mengapa teks prosedur dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari?
- Apa yang terjadi jika tidak ada manual penggunaan suatu barang dengan aman?
- Apa yang terjadi jika tidak ada petunjuk cara melakukan kegiatan dengan baik?
- Bagaimana menilai keefektifan teks prosedur?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6)

berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan 1: Menganalisis teks prosedur yang disimak

- Guru menjelaskan tentang gagasan dan pandangan dalam teks prosedur.
- Guru meminta peserta didik menyimak teks eksplanasi berjudul “Cara Membuat *Hand Sanitizer*” dari laman YouTube melalui tautan berikut <https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-handsanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-klm.html>
- Setelah menyimak teks prosedur tersebut, peserta didik diminta mengerjakan soal berikut:
 - 1) Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer* tersebut?
 - 2) Informasi apa saja yang terdapat pada teks tersebut? Apa maksud penyusun teks dengan mengemukakan informasi-informasi?
 - 3) Gagasan apa yang membangun teks tersebut?
 - 4) Apa pandangan penyusun teks tersebut?
- Guru memeriksa jawaban peserta didik.
- Peserta didik yang menjawab dengan tepat mendapatkan penguatan dari Guru.
- Peserta didik yang menjawab tidak tepat mendapatkan bimbingan dan arahan dari Guru.
- Untuk mengukur peserta didik dapat menganalisis gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang disimak, guru memberikan latihan.
- Peserta didik mendapatkan penilaian dari Guru.

Kegiatan 2: Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang disimak

- Guru menjelaskan tentang cara mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang disimak.
- Peserta didik diminta menyimak kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat *Hand Sanitizer*”.
- Peserta didik diminta mengevaluasi gagasan dan pandangan pembicara dalam teks prosedur tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut ini:
 - 1) Apakah gagasan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
 - 2) Sudahkah teks prosedur memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
 - 3) Setujukah kalian dengan langkah-langkah atau cara membuat *hand sanitizer* yang disampaikan pada teks? Jelaskan.
 - 4) Apakah gagasan teks tersebut sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
 - 5) Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
 - 6) Apakah pandangan yang ada pada teks prosedur ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
- Hasil pekerjaan peserta didik diperiksa oleh Guru.
- Peserta didik yang menjawab dengan tepat mendapatkan penguatan dari Guru.

- Peserta didik yang menjawab dengan tidak tepat mendapatkan bimbingan dan arahan dari Guru.
- Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi gagasan dan pandangan teks prosedur yang disimak, peserta didik diberi latihan.
- Peserta didik mendapatkan penilaian dari Guru.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Untuk mengukur kemampuan peserta didik mengevaluasi gagasan dan pandangan pembicara dalam teks eksplanasi yang disimak, peserta didik diberi latihan-latihan berikut ini.

Latihan kegiatan 1

Peserta didik menyimak dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori yang dapat diunduh melalui tautan berikut ini.

Teks 1: <https://www.youtube.com/watch?v=Dn7AROdYVKo>

Teks 2: <https://www.youtube.com/watch?v=N11Wz5T4mTc>

Setelah menyimak teks tersebut, peserta didik menjawab pertanyaan berikut:

1. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat lubang biopori tersebut?
2. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 1? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 1?
3. Informasi apa saja yang terdapat pada Teks 2? Apa maksud pembicara dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut pada Teks 2?
4. Gagasan apa yang membangun Teks 1?
5. Gagasan apa yang membangun Teks 2?
6. Apa pandangan pembicara dalam Teks 1?
7. Apa pandangan pembicara dalam Teks 2?

Bagi peserta didik yang dapat menjawab seluruh soal latihan dengan tepat (nomor 1 sampai 7), nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$NA = (\Sigma S / 35) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor paling tinggi 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,

2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Pertanyaan ada tujuh nomor, berarti perolehan skor ideal adalah $7 \times 5 = 35$

Latihan kegiatan 2

Peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Kelompok tersebut menyimak kembali dua teks prosedur mengenai cara membuat lubang biopori.

Setelah menyimak dua teks tersebut, peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
2. Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkahlangkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
3. Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
4. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
5. Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
6. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
7. Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Bagi peserta didik yang dapat menjawab seluruh soal latihan dengan tepat (nomor 1 sampai 7), nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$NA = (\Sigma S/35) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor paling tinggi 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,

2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Pertanyaan ada tujuh nomor, berarti perolehan skor ideal adalah $7 \times 5 = 35$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari tayangan teks prosedur lain yang mengandung gagasan dan pandangan bermanfaat. Peserta didik diberi anjuran untuk melakukan kegiatan belajar seperti itu sebagai kegiatan mandiri.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun aktivitas yang telah dilakukan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : XI /

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut

Hari/Tanggal :

Nama siswa :

Materi pembelajaran :

.....

Untuk mencapai tujuan ini, peserta didik diminta untuk membaca beberapa buku berikut.

Beberapa buku tentang prosedur membuat sesuatu di bawah ini bisa diunduh di laman internet. Kalau tidak bisa diunduh, peserta didik bisa memesannya di toko buku *online*.

- E. Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK/MA/SMK*. Bandung: UPI Press. (halaman 223 s.d. 240)
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemedikbud. (halaman 45 s.d. 66)
- Karina Nurin. 2017. *Keajaiban Terapi Air Putih*. Yogyakarta: AnakHebat Indonesia.
- Dwi Adi Kusuma. 2021. *Batik Sasambo NTB*. Surabaya: Tiara Aksa.
- A. Yahya Hastuti dkk. 2013. *Kue Pelangi Ombre*. Magelang: Dunia Kreasi.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, peserta didik membuat laporan membaca dengan format yang tersedia di Buku Siswa. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

LAMPIRAN 2 BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pada pembelajaran ini, peserta didik menyimak teks prosedur yang dibaca nyaring tentang “Cara Membuat Hand Sanitizer” dari laman YouTube melalui tautan berikut <https://www.merdeka.com/trending/cara-membuathand-sanitizer-dari-daun-sirih-sangat-mudah-dipraktikkan-klm.html>

Setelah menyimak teks prosedur tersebut, peserta didik diberi pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Siapa yang membutuhkan panduan cara membuat *hand sanitizer* tersebut?
- b. Informasi apa saja yang terdapat pada teks tersebut? Apa maksud penyusun teks dengan mengemukakan informasi-informasi tersebut?
- c. Gagasan apa yang membangun teks tersebut?
- d. Apa pandangan penyusun teks tersebut?

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

asesmen	penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar
fenomena	hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)
laman	halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut
mengevaluasi	memberikan penilaian
narator	pencerita
observasi	peninjauan secara cermat
penafsiran	proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas
refleksi	ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru
teks	satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap
unggah	mengunggah; tindakan mengirim file atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata <i>upload</i>
video	rekaman gambar hidup
web	sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh
youtube	sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Chairil. 2016. "Derai-Derai Cemara". dalam *Horison April 2016*: 9.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Grasindo.
- Husnul, Ade. 2010. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu.
- Klarer, Mario. 2013. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge.
- Logita, Embang. 2018. "Analisis dalam Puisi 'Hujan Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono". dalam *Wacana Didaktika* Vol.X, No.1 - Januari 2018. Universitas Wiralodra Indramayu.
- Martalena. 2017. "Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq ISMKil". *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 15, No. 1, Januari 2017: 105-114. DOI: <https://doi.org/10.33369/jwacana.v15i1.6664>
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryaman, Maman, dkk. (2012). *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio.

Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Waluyo, Herman J. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.

Yohnny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

MODUL AJAR

BAB 3 : MENULIS TEKS PROSEDUR BERTEMA BERAGAM KEGIATAN

SUB BAB 2 : MEMBACA TEKS PROSEDUR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: RESKY UTAMI, M.PD.
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali kegiatan sebelumnya, yaitu kegiatan menyimak prosedur, kemudian mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membaca teks prosedur. Guru mengajak peserta didik untuk membuat perbandingan antara menyimak dan membaca. Guru, misalnya, mengatakan bahwa menyimak dan membaca merupakan dua keterampilan reseptif. Keduanya merupakan keterampilan untuk memperoleh informasi. Dalam kaitannya dengan teks prosedur, keterampilan reseptif ini akan sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan pendengar/pembaca. Betapa banyak prosedur yang dibutuhkan dan dipraktikkan. Karena itu, membaca teks prosedur menjadi hal yang perlu dipelajari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) bergotong royong, dan (6) berkebinekaan global.

Peserta didik diarahkan untuk berbicara dan menulis dengan cara yang santun dan kreatif serta mencerminkan insan yang tidak membedakan suku, agama, ras, atau golongan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk berkebinekaan global. Peserta didik juga terdorong untuk mencintai dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik digiring untuk bersatu dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Walaupun memiliki bahasa dan budaya serta adat istiadat daerah masing-masing, tetapi merasa diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki bahasa persatuan: bahasa Indonesia.

D. SARANA DAN PRASARANA

a. Media

- gawai

b. Sumber dari buku:

- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sucipto, Wulan dan Ike K. Hermawan. 2014. *Segarnya Minuman ala Cafe*. Jakarta: Kriya Pustaka.

c. Sumber dari laman internet:

- <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3534102/4-caramembuat-es-krim>
- <https://food.detik.com/info-kuliner/d-4926382/resep-emponempon-penangkal-virus-corona>

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks prosedur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca teks prosedur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik, misalnya dengan mengemukakan pernyataan: “Bangsa yang maju identik dengan bangsa yang membaca. Bangsa yang terbelakang adalah bangsa yang tidak gemar membaca.” Hal itu akan menjadi pemantik agar peserta didik mau membaca teks prosedur.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memberikan penjelasan bagaimana cara membaca teks prosedur.

Kegiatan 1: Menganalisis teks prosedur yang dibaca

- Guru menjelaskan bagaimana menganalisis gagasan dan pandangan penulis dalam teks prosedur yang dibaca.
- Peserta didik diminta membaca teks prosedur berjudul “Membuat Es Krim Vanila” dan “Cara Membuat Es Krim”.
- Setelah membaca teks tersebut, peserta didik diminta mengerjakan soal-soal yang disediakan di bawah teks.
- Guru memberikan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik.
- Untuk mengukur kemampuan peserta didik menganalisis gagasan dan pandangan dalam teks prosedur, peserta didik diberi latihan. Untuk latihan ini, peserta didik diminta membaca teks prosedur berjudul “Cara Membuat Empon-Empon Anticorona” dan “Resep Empon-Empon Penangkal Corona”.
- Guru memeriksa hasil latihan peserta didik dan menilainya.

Kegiatan 2: Mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang dibaca

- Guru memberikan penjelasan tentang cara mengevaluasi gagasan dan pandangan dalam teks prosedur yang dibaca.
- Peserta didik diminta membaca kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat Es Krim Vanila” dan “Cara Membuat Es Krim”.
- Setelah membaca teks prosedur tersebut, peserta didik diminta menjawab soal-soal yang disediakan di bawah teks.
- Untuk mengukur keberhasilan peserta didik, guru memberikan latihan. Untuk latihan ini, peserta didik diminta membaca kembali teks prosedur berjudul “Cara Membuat Empon-Empon Anticorona” dan “Resep Empon-Empon Penangkal Corona”.
- Guru memberikan penilaian terhadap jawaban peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Teks 1: Cara Membuat Ramuan Empon-empon Anticorona

Empon-empon viral sebagai penangkal virus corona. Formula ramuan obat tradisional seperti empon-empon merupakan jenis tumbuhan obat yang aman dan bermanfaat bagi kesehatan. Mengonsumsi ramuan empon-empon bisa meningkatkan imunitas sehingga daya tahan tubuh meningkat. Hal inilah yang menyebabkan virus susah hinggap di tubuh kita, termasuk corona. Berikut adalah bahan, alat, dan cara membuat ramuan emponempon anticorona.

Bahan:

150 gram jahe

100 gram temu lawak

500 ml air

- 2 ruas kunyit
- 2 batang kecil kayu manis
- 1 lembar daun pandan
- 5 sendok makan gula aren
- 2 ruas kencur
- 2 batang sereh

Alat:

- Pisau
- Talenan
- Panci

Cara membuat:

1. Bersihkan dan potong-potong semua bahan.
2. Rebus semua bahan sampai mendidih selama 10 menit.
3. Saring air rebusan ke dalam gelas.
4. Tunggu air rebusan sampai hangat.
5. Ramuan empon-empon siap diminum.

Nah, mudah bukan cara membuatnya. Selain itu, bahannya pun sangat mudah didapatkan. Selamat mencoba, semoga virus corona segera hilang dari bumi Indonesia.

Teks 2: Resep Empon-empon

Penangkal Corona

Resep empon-empon pada teks kedua bisa dilihat pada laman *solopos.com* dengan kata kunci pencarian **Resep Empon-empon Penangkal Corona** atau bisa juga diakses dengan memindai kode QR di samping.

#ESPOSPEDIA

Dicoba Yuk!

Resep Empon-Empon Penangkal Corona

Bahan-bahan:

- 150 gram jahe
- 100 gram temulawak
- 150 ml air
- Kunyit secukupnya
- 2 batang kayu manis
- 1 lembar daun pandan
- 5 sendok gula merah/gula putih sesuai selera
- Kencur secukupnya
- 2 batang sereh

Cara membuat

- Bersihkan dan potong-potong semua bahan-bahan.
- Rebus seluruh bahan sampai mendidih.
- Saring air rebusan ke dalam gelas.
- Tunggu air rebusan sampai hangat.
- Setelah itu ramuan empon-empon siap diminum.
- Ramuan empon-empon diminum pagi dan sore.

Sumber: detik.com (tsa)

solopos.com | @soloposdotcom | @solopos_com @koransolopos | www.solopos.com

Untuk mengukur kemampuan peserta didik mengevaluasi gagasan dan pandangan penulis dalam teks prosedur, peserta didik diberi latihan-latihan berikut ini.

Latihan Kegiatan 1

Peserta didik diminta membaca teks prosedur berjudul “Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona” dan teks prosedur dalam bentuk infografis berjudul “Resep Empon-Empon Penangkal Corona”.

Setelah membaca dua teks tersebut, peserta didik diberi soal-soal berikut ini:

- 1) Diskusikan dengan kelompok kalian mengenai persamaan pada dua teks prosedur tersebut!

Tabel 3.2 Persamaan teks

	Teks 1	Teks 2
Persamaan		

- 2) Diskusikan perbedaan dua teks prosedur tersebut!

Tabel 3.3 Perbedaan teks

	Teks 1	Teks 2
Perbedaan		

- 3) Setelah kalian mengidentifikasi dua teks prosedur tersebut, buatlah simpulan berdasarkan urutan langkah kegiatannya. Tulis pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Simpulan teks

	Judul	Simpulan
Teks 1		
Teks 2		

Bagi peserta didik yang dapat menjawab seluruh soal latihan dengan tepat (nomor 1 sampai 3), nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$NA = (\Sigma S/15) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = Jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor paling tinggi 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,

2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Pertanyaan ada tiga nomor, berarti perolehan skor ideal adalah $3 \times 5 = 15$

Latihan Kegiatan 2

- a. Peserta didik diminta membaca kembali teks prosedur yang berjudul “Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona” dan teks prosedur dalam bentuk infografis berjudul “Resep Empon-Empon Penangkal Corona”.
- b. Setelah membaca dua teks tersebut, peserta didik diberi soal-soal berikut ini:

- 1) Apakah gagasan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
- 2) Sudahkah Teks 1 dan Teks 2 memuat secara spesifik cara atau langkah-langkah sesuai gagasan untuk diterapkan? Apakah mudah atau sulit untuk diterapkan?
- 3) Apakah gagasan Teks 1 dan Teks 2 sudah tepat sehingga dapat dijadikan pedoman oleh siapa pun yang membutuhkannya?
- 4) Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah gagasan yang lebih autentik, relevan dengan konteks saat ini, mudah diaplikasikan, murah meriah, atau menjadi solusi permasalahan yang ada?
- 5) Berdasarkan kedua teks tersebut, manakah pandangan yang lebih menarik dan bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?
- 6) Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini autentik, relevan dengan konteks saat ini, dan logis?
- 7) Apakah pandangan yang ada pada Teks 1 dan Teks 2 ini berpihak pada golongan atau kelompok tertentu? Apakah pandangan ini bermanfaat untuk publik atau dapat diterapkan dalam skala yang lebih luas?

Bagi peserta didik yang dapat menjawab seluruh soal latihan dengan tepat (nomor 1 sampai 7), maka nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$NA = (\Sigma S/35) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = Jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor paling tinggi 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,

2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Pertanyaan ada tujuh nomor, berarti perolehan skor ideal adalah $7 \times 5 = 35$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik mencari teks prosedur lain yang mengandung gagasan dan pandangan menarik. Peserta didik dianjurkan untuk melakukan pekerjaan seperti itu sebagai kegiatan mandiri.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Dalam hal ini guru dapat membuat pertanyaan-pertanyaan refleksi untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun aktivitas yang telah dilakukan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : XI /
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....

Untuk mencapai tujuan ini, peserta didik diminta untuk membaca beberapa buku berikut.

Beberapa buku tentang prosedur membuat sesuatu di bawah ini bisa diunduh di laman internet. Kalau tidak bisa diunduh, peserta didik bisa memesannya di toko buku *online*.

- E. Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK/MA/SMK*. Bandung: UPI Press. (halaman 223 s.d. 240)
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemedikbud. (halaman 45 s.d. 66)
- Karina Nurin. 2017. *Keajaiban Terapi Air Putih*. Yogyakarta: AnakHebat Indonesia.
- Dwi Adi Kusuma. 2021. *Batik Sasambo NTB*. Surabaya: Tiara Aksa.
- A. Yahya Hastuti dkk. 2013. *Kue Pelangi Ombre*. Magelang: Dunia Kreasi.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, peserta didik membuat laporan membaca dengan format yang tersedia di Buku Siswa. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pada pembelajaran ini, peserta didik diberi penjelasan tentang bagaimana mengevaluasi gagasan dan pandangan penulis dalam teks prosedur yang dibaca. Gagasan merupakan ide pokok yang ingin disampaikan, sedangkan pandangan merupakan opini terhadap ide pokok tersebut. Kemudian, peserta didik diminta membaca teks prosedur berjudul “Cara Membuat Es Krim Vanila” dan teks prosedur berjudul “Cara Membuat Es Krim”. Teks ini sekaligus digunakan sebagai latihan untuk mengukur keberhasilan peserta didik mengevaluasi gagasan dan pandangan penulis dalam teks tersebut.

LAMPIRAN 3

LOSARIUM

asesmen penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar

fenomena	hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)
laman	halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut
mengevaluasi	memberikan penilaian
narator	pencerita
observasi	peninjauan secara cermat
penafsiran	proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas
refleksi	ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru
teks	satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap
unggah	mengunggah; tindakan mengirim file atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata <i>upload</i>
video	rekaman gambar hidup
web	sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh
youtube	sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Chairil. 2016. "Derai-Derai Cemara". dalam *Horison April 2016*: 9.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Grasindo.
- Husnul, Ade. 2010. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu.
- Klarer, Mario. 2013. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge.
- Logita, Embang. 2018. "Analisis dalam Puisi 'Hujan Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono". dalam *Wacana Didaktika* Vol.X, No.1 - Januari 2018. Universitas Wiralodra Indramayu.
- Martalena. 2017. "Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq ISMKil". *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 15, No. 1, Januari 2017: 105-114. DOI: <https://doi.org/10.33369/jwacana.v15i1.6664>
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman, dkk. (2012). *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Yohnny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

MODUL AJAR
BAB 3 : MENULIS TEKS PROSEDUR BERTEMA BERAGAM KEGIATAN
SUB BAB 3 : MENULIS TEKS PROSEDUR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: RESKY UTAMI, M.PD.
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menulis teks prosedur. Guru memberikan stimulus bahwa banyak orang yang berjasa dengan menulis teks prosedur karena banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Peserta didik juga dapat menulis teks prosedur yang berisi gagasan dan pandangan inspiratif dengan mudah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) bergotong royong, dan (6) berkebinekaan global.

Peserta didik diarahkan untuk berbicara dan menulis dengan cara yang santun dan kreatif serta mencerminkan insan yang tidak membedakan suku, agama, ras, atau golongan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk berkebinekaan global. Peserta didik juga terdorong untuk mencintai dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik digiring untuk bersatu dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Walaupun memiliki bahasa dan budaya serta adat istiadat daerah masing-masing, tetapi merasa diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki bahasa persatuan: bahasa Indonesia.

D. SARANA DAN PRASARANA

a. Media

- alat tulis
- ponsel
- gawai

b. Sumber dari buku:

- Cahyani, Isah. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Bandung: UPI Press.
- E. Kosasih. 2019. *22 Teks Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK-MA/SMK*. Bandung: UPI Press.

- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

c. Sumber dari laman internet:

- <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/menulis-teksprosedur-dengan-media-audio-visual/>

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menulis gagasan dalam bentuk teks prosedur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Gagasan dalam bentuk teks prosedur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru dapat memberikan pemantik berupa pernyataan atau pertanyaan yang memotivasi peserta didik. Misalnya, “Orang pintar baru disebut orang pintar kalau dia menuang gagasan dan pandangannya dalam bentuk teks tertulis”. Hal itu akan menjadi pemantik agar peserta didik mau belajar menulis teks prosedur.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan 1: Menentukan topik sebagai bahan menulis teks prosedur

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik diminta menentukan topik teks prosedur.
- Peserta didik diminta mengisi Tabel 3.8 Identifikasi kemungkinan topik teks prosedur

Kegiatan 2: Menentukan jenis teks prosedur yang akan dibuat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik diminta menentukan jenis teks prosedur yang akan dibuat, yaitu membuat sesuatu atau melakukan sesuatu.

Kegiatan 3: Mengembangkan topik menjadi teks prosedur utuh

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik diminta menulis teks prosedur berdasarkan topik yang telah dipilihnya.
- Peserta didik diminta mengoreksi teks prosedur yang ditulisnya agar menjadi teks prosedur yang baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Untuk mengukur kemampuan peserta didik menulis teks prosedur, peserta didik diberi latihan-latihan berikut:

Di daerah kalian masing-masing, pasti ditemukan barang-barang keperluan sehari-hari yang diproduksi secara lokal. Misalnya, noken bagi kalian yang tinggal di Papua; batik di daerah Jawa. Demikian juga dengan makanan khas daerah, misalnya dodol dari Garut, Jawa Barat; empekempek dari Palembang; rujak cingur dari Surabaya; dan sebagainya.

Temuilah pembuat produk-produk tersebut. Lakukan wawancara dengan mereka tentang pembuatan produk tersebut. Buatlah teks prosedur berdasarkan hasil wawancaramu.

Setelah peserta didik menghasilkan produk berupa teks prosedur secara individu, guru memberikan penilaian dengan menggunakan rubrik sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penilaian hasil penulisan teks prosedur

No	Unsur Penilaian	Skor (1-5)
1	Peserta didik dapat membuat judul teks prosedur yang menarik	
2	Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan mengurutkan langkah-langkah membuat sesuatu sesuai dengan urutan prosedur yang logis	
3	Tulisan peserta didik sudah menunjukkan penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar	
4	Tulisan peserta didik sudah memperhatikan penggunaan kalimat efektif	
5	Tulisan peserta didik sudah mengandung gagasan dan pandangan penulisnya yang inspiratif	

	Judul	Simpulan
--	-------	----------

Teks 1	Cara Membuat Ramuan Empon-Empon Anticorona	Urutan langkah kegiatan membuat ramuan empon-empon: 1. Bersihkan dan potong-potong semua bahan. 2. Rebus semua bahan sampai mendidih selama 10 menit. 3. Saring air rebusan ke dalam gelas. 4. Tunggu air rebusan sampai hangat. 5. Ramuan empon-empon siap diminum.
Teks 2	Resep Membuat Empon-Empon Penangkal Corona	Urutan langkah kegiatan membuat ramuan empon-empon sebagai penangkal corona: 1. Bersihkan dan potong-potong semua bahan. 2. Rebus semua bahan sampai mendidih. 3. Saring air rebusan ke dalam gelas. 4. Tunggu air rebusan sampai hangat. 5. Setelah itu, ramuan empon-empon siap diminum. 6. Ramuan

Bagi peserta didik yang dapat memproduksi teks prosedur sesuai dengan rubrik tersebut, maka nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

$$NA = (\Sigma S/25) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor paling tinggi 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,

2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Pertanyaan ada tiga nomor, berarti perolehan skor ideal adalah $3 \times 5 = 15$

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat mencari cara lain dalam menulis teks prosedur yang dianggapnya mudah. Misalnya, dengan mengemasnya dalam bentuk infografis yang menarik dan mudah dipahami.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Dalam hal ini guru dapat membuat pertanyaan-pertanyaan refleksi untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun aktivitas yang telah dilakukan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : XI /
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....

Untuk mencapai tujuan ini, peserta didik diminta untuk membaca beberapa buku berikut. Beberapa buku tentang prosedur membuat sesuatu di bawah ini bisa diunduh di laman internet. Kalau tidak bisa diunduh, peserta didik bisa memesannya di toko buku *online*.

- E. Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK/MA/SMK*. Bandung: UPI Press. (halaman 223 s.d. 240)
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemedikbud. (halaman 45 s.d. 66)
- Karina Nurin. 2017. *Keajaiban Terapi Air Putih*. Yogyakarta: AnakHebat Indonesia.
- Dwi Adi Kusuma. 2021. *Batik Sasambo NTB*. Surabaya: Tiara Aksa.
- A. Yahya Hastuti dkk. 2013. *Kue Pelangi Ombre*. Magelang: Dunia Kreasi.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, peserta didik membuat laporan membaca dengan format yang tersedia di Buku Siswa. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pada pembelajaran ini, peserta didik menggunakan petunjuk cara menulis teks prosedur. Sebelum menulis teks prosedur, peserta didik diberi rangsangan terlebih dahulu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Ada apa dalam teks prosedur?
- b. Topik apa yang dapat ditulis dalam teks prosedur?
- c. Dalam membuat teks prosedur, seseorang harus berusaha agar tulisannya menjadi pelajaran berharga bagi pembacanya. Mengapa demikian?
- d. Apa tujuan seseorang membuat teks prosedur?
- e. Bagaimana cara menulis teks prosedur?

Adapun urutan pembelajaran menulis teks prosedur adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik sebagai bahan menulis teks prosedur.
- 2) Menentukan jenis teks prosedur yang akan dibuat.
- 3) Mengembangkan topik menjadi teks prosedur utuh.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

asesmen	penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar
fenomena	hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)
laman	halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut
mengevaluasi	memberikan penilaian
narator	pencerita
observasi	peninjauan secara cermat
penafsiran	proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas
refleksi	ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru
teks	satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap
unggah	mengunggah; tindakan mengirim file atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata <i>upload</i>
video	rekaman gambar hidup
web	sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh
youtube	sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Chairil. 2016. "Derai-Derai Cemara". dalam *Horison April 2016*: 9.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Grasindo.
- Husnul, Ade. 2010. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu.
- Klarer, Mario. 2013. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge.
- Logita, Embang. 2018. "Analisis dalam Puisi 'Hujan Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono". dalam *Wacana Didaktika Vol.X, No.1 - Januari 2018*. Universitas Wiralodra Indramayu.

- Martalena. 2017. "Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq ISMKil".
Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol. 15, No. 1, Januari 2017:
105-114. DOI: <https://doi.org/10.33369/jwacana.v15i1.6664>
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman, dkk. (2012). *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Yohnny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

MODUL AJAR

BAB 3 : MENULIS TEKS PROSEDUR BERTEMA BERAGAM KEGIATAN

SUB BAB 4 : MEMPRESENTASIKAN TEKS PROSEDUR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: RESKY UTAMI, M.PD.
Satuan Pendidikan	: SMK
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diajak untuk mengingat kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membuat blog pribadi untuk memuat teks prosedur. Guru memberikan stimulus bahwa kita dapat memuat teks prosedur di media massa, termasuk di blog pribadi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) bergotong royong, dan (6) berkebinekaan global.

Peserta didik diarahkan untuk berbicara dan menulis dengan cara yang santun dan kreatif serta mencerminkan insan yang tidak membedakan suku, agama, ras, atau golongan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk berkebinekaan global. Peserta didik juga terdorong untuk mencintai dan bangga terhadap bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik digiring untuk bersatu dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Walaupun memiliki bahasa dan budaya serta adat istiadat daerah masing-masing, tetapi merasa diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki bahasa persatuan: bahasa Indonesia.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai	4. Buku Teks	7. Handout materi
2. Laptop/Komputer PC	5. Papan tulis/White Board	8. Infokus/Proyektor/Pointer
3. Akses Internet	6. Lembar kerja	9. Referensi lain yang mendukung

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyajikan gagasan dalam teks prosedur.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Gagasan dalam teks prosedur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Memberikan motivasi kepada peserta didik, misalnya dengan mengemukakan pernyataan, “Tiada hari tanpa bergaul dengan media massa”. Hal itu akan menjadi pemantik agar peserta didik mau membuat teks prosedur dan memuatnya di dalam blog pribadi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan 1: Menyajikan gagasan dalam teks prosedur

Peserta didik diminta membuat blog pribadi.

- Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi di laman internet untuk membuat blog pribadi.
- Guru meminta peserta didik mengunggah teks prosedur yang telah dibuatnya ke dalam blog pribadi.
- Guru mengontrol pekerjaan peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Bacalah teks prosedur berikut!

Cara Membuat Layang-Layang

- 1) Buat kerangka dengan dua ruas bambu yang telah disiapkan.
- 2) [...]
- 3) Ikat setiap ujung ruas dengan benang, lalu buat belahan di sekitar ujung bambu sebagai pengait.
- 4) [...]
- 5) Buat pola dengan cat warna/pensil warna.
- 6) Potong kertas sesuai pola, dengan menambahkan lebar 2 cm lebih besar dari pola dasar, untuk melipat dan menutup kerangka.
- 7) Hias layang-layang dengan cat warna.
- 8) Layang-layang siap diterbangkan.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks prosedur yang rumpang tersebut adalah ...

- a. (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan dan kiri sama panjang.
(4) Siapkan kertas atau plastik, kemudian letakkan di bawah kerangka tersebut.
- b. (2) Siapkan kertas dan posisikan menyilang di bawah kerangka tersebut.
(4) Posisikan bambu menyilang dan letakkan di bawah kerangka.
- c. (2) Siapkan kertas maupun plastik, letakkan di bawah kerangka tersebut.
(4) Posisikan di bawah kerangka dan menyilang kanan dan kiri.
- d. (2) Posisikan bambu menyilang dengan sisi kanan kiri tidak sama.
(4) Siapkan kertas dan plastik dan letakkan di bawah kerangka.

Bacalah teks prosedur berikut!

Cara Memainkan Angklung

- 1) Pegang angklung menggunakan tangan kiri dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
- 2) Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau ke bawah.
- 3) Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh.
- 4) Pegang ujung tabung dasar angklung dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan dengan posisi angklung tetap tegak agar suara angklung nyaring.
- 5) Pada saat angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
- 6) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- a. Suara yang halus dan rata akan muncul jika frekuensi getaran cukup sering.
- b. Untuk menghasilkan suara yang nyaring, angklung harus sering digetarkan.
- c. Bermain angklung yang baik bisa dilakukan sambil duduk atau berdiri.
- d. Cara memegang angklung yang benar menggunakan tangan kanan.

Bacalah teks prosedur berikut ini, lalu tuliskan hasil evaluasi kalian.

Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut: Cakap Berbahasa dan 92 n Bersastra Indonesia untuk SMK Kelas XI

Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- a. Suara yang halus dan rata akan muncul jika frekuensi getaran cukup sering.
 - b. Untuk menghasilkan suara yang nyaring, angklung harus sering digetarkan.
 - c. Bermain angklung yang baik bisa dilakukan sambil duduk atau berdiri.
 - d. Cara memegang angklung yang benar menggunakan tangan kanan.
4. Bacalah teks prosedur berikut ini, lalu tuliskan hasil evaluasi kalian.
- 3) Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh.
 - 4) Pegang ujung tabung dasar angklung dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan dengan posisi angklung tetap tegak agar suara angklung nyaring.
 - 5) Pada saat angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
 - 6) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Cara menyampul buku:

- a. Pertama, siapkan kertas sampul yang akan dilipat menjadi dua bagian, kemudian letakkan buku tepat pada bagian tengahnya.
- b. Kedua, lipatlah semua ujung kertas sampul ke bagian dalam buku agar terlihat rapi. Lalu, potonglah bagian ujungnya dan lipat hingga membentuk amplop.
- c. Ketiga, sobeklah kertas sampul sedikit saja sehingga membentuk seperti lipatan ma plop.
- d. Keempat, tambahkan selotip pada bagian lipatan amplop sehingga menempel dengan baik pada buku.
- e. Kelima, tuliskan nama, kelas, dan penjelasan lainnya yang dibutuhkan pada kertas putih untuk ditempel pada bagian depan buku agar mudah menemukan buku yang kamu butuhkan.

Bagi peserta didik yang dapat menjawab seluruh soal asesmen dengan tepat (nomor 1 sampai 4), nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

Nilai Soal Pilihan Ganda

$$NA = (\Sigma S/3) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Setiap nomor mendapatkan bobot skor 1. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Soal pilihan ganda ada tiga nomor, berarti perolehan skor ideal adalah 3

Nilai Soal Uraian

$$NA = (\Sigma S/5) \times 100$$

NA = Nilai Akhir

ΣS = jumlah perolehan skor

Keterangan rumus nilai

Jawaban yang benar diberi bobot skor 5. Angka ini didapat dari ketentuan berikut ini:

Keterangan skor:

Kriteria nilai:

5 = sangat tepat, 4 = tepat, 3 = cukup tepat,
2 = kurang tepat, 1 = tidak tepat

Soal uraian hanya satu nomor, berarti perolehan skor ideal adalah 5

Nilai Rata-Rata Pilihan Ganda dan Uraian

$$NR = (NPG + NU)/2$$

NR = Nilai Rata-Rata

NPG = Nilai Pilihan Ganda

NU = Nilai Uraian

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mencari tayangan teks prosedur lain yang mengandung gagasan dan pandangan bermanfaat. Peserta didik diberi anjuran untuk melakukan kegiatan belajar seperti itu sebagai kegiatan mandiri.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ataupun aktivitas yang telah dilakukan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : XI /

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut

Hari/Tanggal :

Nama siswa :

Materi pembelajaran :

.....

Untuk mencapai tujuan ini, peserta didik diminta untuk membaca beberapa buku berikut.

Beberapa buku tentang prosedur membuat sesuatu di bawah ini bisa diunduh di laman internet. Kalau tidak bisa diunduh, peserta didik bisa memesannya di toko buku *online*.

- E. Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK/MA/SMK*. Bandung: UPI Press. (halaman 223 s.d. 240)
- Suherli dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Kemedikbud. (halaman 45 s.d. 66)
- Karina Nurin. 2017. *Keajaiban Terapi Air Putih*. Yogyakarta: AnakHebat Indonesia.
- Dwi Adi Kusuma. 2021. *Batik Sasambo NTB*. Surabaya: Tiara Aksa.

- A. Yahya Hastuti dkk. 2013. *Kue Pelangi Ombre*. Magelang: Dunia Kreasi.

Setelah membaca beberapa sumber tersebut, peserta didik membuat laporan membaca dengan format yang tersedia di Buku Siswa. (Laporan tersebut harus diketahui oleh orang tua peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia).

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Beberapa buku nonfiksi di bawah ini menampilkan teori dan contoh teks prosedur.

1. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMK/MA/SMK* karya E Kosasih dan Endang Kurniawan, halaman 223 s.d. 240.
2. Buku paket *Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI* karya Maman Suryaman dkk, halaman 45 s.d. 66.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

asesmen	penilaian; kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami peserta didik dan pengembangan program belajar
fenomena	hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam)
laman	halaman utama dari suatu situs web yang diakses oleh pengguna pada awal masuk ke situs tersebut
mengevaluasi	memberikan penilaian
narator	pencerita
observasi	peninjauan secara cermat
penafsiran	proses atau cara menafsirkan upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas
refleksi	ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru
teks	satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap
unggah	mengunggah; tindakan mengirim file atau berkas tertentu ke suatu tujuan melalui sarana jejaring internet; padanan dari kata <i>upload</i>
video	rekaman gambar hidup
web	sistem yang terhubung melalui internet dan memuat berbagai dokumen yang memungkinkan untuk diakses maupun diunduh
youtube	sebuah situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video

LAMPIRAN 4
DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Chairil. 2016. “Derai-Derai Cemara”. dalam *Horison April 2016*: 9.
- Damono, Sapardi Djoko. 1994. *Hujan Bulan Juni*. Grasindo.
- Husnul, Ade. 2010. *Menulis Kreatif Naskah Drama*. Bogor: Wadah Ilmu.
- Klarer, Mario. 2013. *An Introduction to Literary Studies*. London: Routledge.
- Logita, Embang. 2018. “Analisis dalam Puisi ‘Hujan Bulan Juni’ Karya Sapardi Djoko Damono”. dalam *Wacana Didaktika* Vol.X, No.1 - Januari 2018. Universitas Wiralodra Indramayu.
- Martalena. 2017. “Kajian Historis Kumpulan Puisi Tirani dan Benteng Karya Taufiq ISMKil”. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 15, No. 1, Januari 2017: 105-114. DOI: <https://doi.org/10.33369/jwacana.v15i1.6664>
- Sayuti, Suminto A. 2017. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryaman, Maman, dkk. (2012). *Sejarah Sastra Berperspektif Gender*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Suryaman, Maman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Yohnny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.